

**ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
DIVIDEND PAYOUT RATIO PERUSAHAAN MANUFAKTUR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

OLEH:

**BURHANNUDDIN MARPAUNG
NPM : 12 833 0197**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2016**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui pengaruh Return On Asset terhadap Dividend Payout Ratio. (2) mengetahui pengaruh Current Ratio terhadap Dividend Payout Ratio. (3) mengetahui pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Dividend Payout Ratio. (4) mengetahui pengaruh Return On Asset, Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio secara bersama-sama terhadap Dividend Payout Ratio pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Variabel penelitian ini menggunakan variable dependen Dividen Payout Ratio dan indeviden Current Ratio, Return Of Asset, dan Debt to Equity Ratio. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi yaitu dengan cara mencatat atau mendokumentasikan data yang tercantum pada ICMD dan annual report pada IDX. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana, uji asumsi klasik, uji t dan uji hipotesis untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai hubungan antara variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Current Ratio dan Debt to Equity Ratio secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Dividend Payout Ratio. Hanya Return Of Asset secara parsial yang menunjukkan berpengaruh signifikan terhadap Dividend Payout Ratio pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : Current Ratio, Return On Asset, Debt to Equity Ratio, dan Dividend Payout Ratio.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Segala puji dan syukur tiada hentinya penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang dengan keagungan - Nya telah melimpahkan segala rahmat, hidayah dan karunia - Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**. Penulisan ini merupakan persyaratan mutlak dalam menyelesaikan pendidikan S-1 pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area (UMA).

Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, maka perkenankanlah penulis untuk menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar- besarnya kepada semua pihak yang selama ini telah membimbing dan mendukung selama penulisan skripsi ini, antara lain:

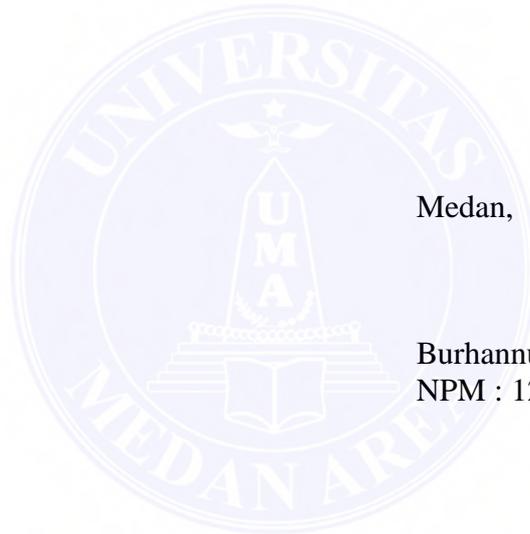
1. Teristimewa untuk kedua orang tuaku, Ayah Rikson Marpaung dan Mama Nurhayati Sinambela yang selalu mendo'akan dengan setulus hati, memberi semangat dan kasih sayang untuk kami anak- anaknya. Serta abangku tercinta Ryanto Marpaung dan Kakak tersayang Lisna Marapaung yang selalu setia mendukung penulis dan memberi moril maupun materil dan adik-adikku Chori Hanum , Zulhikma, dan Anwardhani yang selalu menemani dan rikan semangat kepada penulis dan seluruh keluarga besar yang turut memotivasi penulis.

2. Bapak Prof. Dr. H. Ya'kub Matondang, MA selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak DR. Ihsan Effendi, SE, MSi selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
4. Ibu Hj. Sary Bulan Tambunan, SE, MMA selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area serta selaku Dosen Pembimbing I skripsi yang telah bersedia menyediakan waktunya yang sangat berharga untuk membimbing penulis selama menyusun skripsi. Terima kasih atas segala masukan guna penyelesaian skripsi ini serta semua motivasi dan semangat yang telah diberikan selama ini.
5. Ibu Dra. Hj. Rosmaini AK, MMA selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memeriksa dan memberikan bimbingan kearah yang lebih baik, dan selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Warsani Purnamasari, SE, MM, AK selaku Sekretaris yang telah banyak meluangkan waktunya dan memberikan bimbingan kearah yang lebih baik dan semangat selama ini.
7. Teman-teman terbaikku Randa Sueb Purba, Samuel DH Sinurat, Sandi Kurnia Milala, Beno safinus Ginting, Andhika, Vantas, Arison Togatorof, Kemal Pasha Habib, Susy Wulandari ,Sundari Putri, Delvi Tri Wandari, Tissy Bunga Ananda, Mastur Napit dan Santa Elisabeth Pakpahan yang selalu menemani dan memberikan semangat kepada penulis selama penulisan skripsi ini.

8. Buat Seluruh Pengurus HIMAKSI periode 2015/2016, yang selalu mendukung dan memotivasi penulis.
9. Buat teman – teman Stambuk 2012 Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area khususnya Grup A.

Akhir kata penulis harapkan agar skripsi ini memiliki arti dan manfaat bagi pembaca dan semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Medan, Mei 2016

Burhannuddin Marpaung
NPM : 128330197

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II : LANDASAN TEORITIS	
A. Teori-Teori	5
1. Pengertian dan Aktivitas Perusahaan Manufaktur ...	5
2. Pengertian Dividend dan Jenis Distribusi	6
3. Kebijakan Dividend dan Pembagian Laba (<i>Devidend Payout Ratio</i>).....	10
4. Ratio Likuiditas (<i>Current Ratio</i>).....	12
5. Ratio Profitabilitas (<i>Return Of Asset</i>)	14
6. Ratio Hutang (<i>Debt to Equity Ratio</i>).....	15

7. Hubungan <i>Current Ratio, Return Of Asset, Debt to Equity ratio</i> , Terhadap <i>Devidend Payout Ratio</i>	17
B. Penelitian Terdahulu	18
C. Kerangka Pemikiran.....	20
D. Kerangka Konseptual	22
E. Hipotesis Penelitian.....	23
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian	25
B. Populasi dan Sampel	26
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	29
D. Jenis dan Sumber Data	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV : HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	36
B. Analisis Data	37
C. Pembahasan Hasil Penelitian	50
D. Keterbatasan penelitian	53
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	54
B. Saran.....	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Tinjauan Penelitian Terdahulu	18
Tabel III.1	Rencana Jadwal Penelitian	26
Tabel III.2	Hasil Pengambilan Sampel	27
Tabel IV.1	Descriptive Statistics	37
Tabel IV.2	Hasil Uji Normalitas Data	40
Tabel IV.3	Hasil Uji Multikoloneritas	43
Tabel IV.4	Hasil Analisis Regresi.....	45
Tabel IV.5	Uji Koefisien Dertiminasi.....	47
Tabel IV.6	Uji Signifikan Parameter individual	48
Tabel IV.7	Uji Signifikan Simultan	50

DAFTAR GAMBAR

GambarII.1.1	Paradigma Penelitian.....	23
Gambar IV.1	Histogram Normalitas Data	41
Gambar IV.2	Normal Probality plots.....	42
Gambar IV.3	Pengujian heteroskedastisitas	44



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Data Perhitungan ROA, CR, DER, dan DPR 2011-2013
- Lampiran II Tabel Nilai-nilai Distribusi t
- Lampiran III Tabel Nilai-nilai Distribusi F
- Lampiran VI Hasil Spss



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dividend merupakan salah satu kebijakan dalam perusahaan yang harus diperhatikan dan dipertimbangkan secara seksama. Kebijakan dividen sangat penting karena menyangkut besar kecilnya keuntungan yang dibagikan perusahaan. Kebijakan pembayaran dividen akan memiliki dua dampak yang berlawanan. Apabila keuntungan perusahaan dibagikan sebagai dividen semua maka keputusan cadangan akan terabaikan, sebaliknya bila laba akan ditahan semua maka kepentingan pemegang saham akan uang kas juga terabaikan.

Menurut Brigham (2008: 69) ketika memutuskan berapa banyak kas yang harus didistribusikan kepada para pemegang saham, para manajer perusahaan harus senantiasa ingat bahwa sasaran perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai pemegang saham. Investor mempunyai tujuan utama dalam menanamkan dananya ke dalam perusahaan yaitu untuk mencari pendapatan atau tingkat pengembalian investasi baik berupa pendapatan dividen (*dividend yield*) maupun pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya (*capital gain*).

Namun investor lebih menyukai dividen daripada *capital gain*, karena dividen merupakan penerimaan yang lebih pasti dibandingkan dengan *capital*

gain. Dalam kebijakan dividen ditentukan jumlah alokasi laba yang dapat dibagikan kepada para pemegang saham (dividen) dan alokasi laba yang dapat ditahan perusahaan. Semakin besar laba yang ditahan, semakin kecil laba yang akan dibagikan kepada para pemegang saham.

Perusahaan harus menentukan kebijakan yang tepat untuk menangani masalah yang terkait dengan dividen. Masing-masing perusahaan menetapkan kebijakan dividen yang berbeda-beda. Perusahaan perlu membuat kebijakan tentang besarnya laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham atau biasa disebut *Dividend Payout Ratio* (DPR), dan besarnya laba yang akan ditahan oleh perusahaan. Semakin besar laba yang dibagikan dalam bentuk dividen akan semakin menarik bagi calon investor. Ini karena para calon investor menilai bahwa perusahaan dalam kondisi yang sehat dan memiliki prospek yang baik di masa mendatang.

Laba sebaiknya tidak dibagikan sebagai dividen seluruhnya dan sebagian harus disisihkan untuk diinvestasikan kembali. Laba ditahan (*retained earning*) merupakan salah satu dari sumber dana yang berasal dari modal sendiri dan merupakan modal yang paling penting untuk membiayai pertumbuhan perusahaan.

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang menjual produknya yang dimulai dengan proses produksi yang tidak terputus dari pembelian bahan baku dilanjutkan dengan proses pengolahan bahan baku serta menjadi produk yang siap dijual dilakukan sendiri oleh perusahaan tersebut sehingga sumber dana yang ada akan terikat lama pada aktiva tetap. Perusahaan manufaktur lebih membutuhkan sumber dana jangka panjang untuk membiayai operasi perusahaan mereka salah satunya dengan investasi saham yang tentunya berhubungan dengan pembagian deviden.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi rasio pembayaran deviden, antara lain yang dikemukakan oleh Riyanto (2008:267), bahwa kebijakan deviden itu dipengaruhi oleh likuiditas, kebutuhan dana untuk membayar hutang, tingkat pertumbuhan, dan pengawasan terhadap perusahaan. Sedangkan yang dikemukakan oleh Hanafi (2010:378), bahwa rasio pembayaran deviden itu dipengaruhi oleh kesempatan investasi, profitabilitas, likuiditas, akses ke pasar uang, stabilitas pendapatan dan pembatasan-pembatasan.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengambil judul “**Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan uraian diatas maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimanakah pengaruh *Current Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011 – 2013 ?
2. Bagaimanakah pengaruh *Return On Asset* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011 – 2013 ?
3. Bagaimanakah pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011 – 2013 ?
4. Bagaimanakah pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Dividend Payout Ratio* (pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011 – 2013 ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011 – 2013.
2. Mengetahui pengaruh *Return On Asset* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011 – 2013.

3. Mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011 – 2013.
4. Mengetahui Pengaruh *Current ratio, Return On Aset, dan Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011 – 2013.

D. Manfaat Penelitian

Dilakukannya penelitian ini diharapkan berguna bagi :

1. Bagi Investor, penelitian ini berguna untuk memberikan wawasan terutama dalam menganalisis komponen arus kas dan laba rugi yang digunakan sebagai alat pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam melakukan investasi.
2. Bagi Pembaca, penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan tentang akuntansi khususnya komponen laba dan arus kas. Dapat mengetahui pentingnya laba dan arus kas terhadap harga saham.
3. Bagi Peneliti, penelitian ini dapat membantu peneliti untuk lebih memahami dan mengerti mengenai pengaruh arus kas dan laba terhadap harga saham.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori-Teori

1. Pengertian dan Aktivitas Perusahaan manufaktur

Manufaktur adalah suatu cabang industri yang mengaplikasikan mesin, peralatan dan tenaga kerja dan suatu medium proses untuk mengubah bahan mentah menjadi barang jadi untuk dijual.

Istilah ini bisa untuk aktivitas manusia, dari kerajinan tangan sampe keproduksi dengan teknologi tinggi, namun demikian istilah ini lebih sering digunakan untuk dunia industri, dimana bahan baku diubah menjadi barang jadi dalam skala yang besar.

Manufaktur ada dalam segala bidang ekonomi. Dalam ekonomi pasar bebas, manufakturing biasanya selalu berarti produksi secara missal untuk dijual kepada pelanggan untuk mendapatkan keuntungan.

Aktivitas perusahaan manufaktur :

- a. Kegiatan pengolahan bahan baku, menjadi produk jadi memerlukan tiga kelompok pengorbanan sumber ekonomi, yakni :
 1. Pengorbanan bahan baku
 2. Pengorbanan jasa tenaga kerja, dan
 3. Pengorbanan jasa fasilitas.

- b. Kegiatan pemasaran produk jadi, juga memerlukan pengorbanan sumber ekonomi, yakni
1. Biaya produksi
 2. biaya pemasaran
 3. Biaya administrasi dan umum.

2. Pengertian Dividend dan Jenis Distribusi

a. Pengertian Dividend

Dividen adalah pembagian laba kepada para pemegang saham oleh perusahaan menurut Indriyo Gitosudarmo (2007: 12). Menurut Michell Suharli (2007: 11) Dividen dapat dibagi menjadi dua yaitu berupa uang tunai maupun saham. Dividen tunai (*cash dividend*) umumnya lebih menarik bagi pemegang saham dibandingkan dengan dividen saham (*stock dividend*). Yang perlu diperhatikan oleh pimpinan perusahaan sebelum membuat pengumuman adanya dividen kas yaitu apakah jumlah uang kas yang ada mencukupi untuk pembagian dividen tersebut. Terkait dengan dividen terdapat 3 tanggal penting, yaitu pengumuman, pencatatan, dan pembayaran atau pembagian. Ikatan Akuntan Indonesia (2004), dalam PSAK No. 23, merumuskan dividen sebagai distribusi laba kepada pemegang investasi ekuitas sesuai dengan proporsi mereka dari jenis modal tertentu. Tujuan pembagian dividen adalah :

- a) Untuk memaksimalkan kemakmuran bagi para pemegang saham. Hal ini karena sebagian investor menanamkan dananya di pasar modal

untuk memperoleh dividen dan tingginya dividen yang dibayarkan akan mempengaruhi harga saham. Para investor percaya bahwa tingginya dividen yang dibayarkan berarti bahwa prospek perusahaan dimasa yang akan datang bagus.

- b) Untuk menunjukkan likuiditas perusahaan. Dengan dibayarkan dividen, diharapkan kinerja perusahaan dimata investor bagus. Sering kita jumpai bahwa sebagian perusahaan memberikan dividen dalam jumlah tetap untuk setiap periode. Hal ini dilakukan karena perusahaan ingin diakui oleh investor bahwa perusahaan yang bersangkutan mampu menghadapi gejolak ekonomi dan mampu memberikan hasil kepada investor.
- c) Sebagian investor memandang bahwa risiko dividen lebih rendah dibanding risiko *capital gain*.
- d) Untuk memenuhi kebutuhan para pemegang saham akan pendapatan tetap yang digunakan untuk keperluan konsumsi.
- e) Dividen dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara manajer dan pemegang saham. Informasi secara keseluruhan tentang kondisi intern perusahaan sering tidak diketahui oleh investor sehingga melalui dividen pertumbuhan perusahaan dan prospek perusahaan dapat diketahui.

b. Jenis Distribusi dividend

1. Dividend Tunai

Dividend tunai (cash dividend) adalah pembagian uang tunai secara pro rata kepada pemegang saham. Mayoritas perusahaan membagikan dividen bagi para pemegang saham dalam bentuk uang tunai.

Ada 4 tanggal penting yang perlu diperhatikan dalam perlakuan akuntansi dividen berjenis uang tunai, yaitu:

1. Tanggal Pengumuman, adalah tanggal pada saat dewan direksi mengumumkan akan dibagikannya dividen dalam bentuk uang tunai. Pada saat ini perusahaan melakukan pengakuan akan utang dividen dengan mendebit saldo laba ditahan.
2. Tanggal Ex-Dividend, adalah tanggal pada saat tanggal penghentian penjualan saham di bursa untuk sementara. Penghentian penjualan saham sementara dilakukan (mungkin 1 atau 2 hari), tiada lain agar perusahaan punya waktu untuk melakukan pemutakhiran (update) buku besar “Ekuitas Pemegang Saham”.
3. Tanggal Pencatatan, adalah tanggal pada saat para pemegang saham dapat melihat nilai dividen yang akan diterimanya melalui memorandum pencatatan dividen tunai yang dibuat oleh perusahaan. Pada saat ini, tidak ada jurnal yang perlu dibuat. Perusahaan hanya perlu menunjukkan memo pencatatan dividennya saja, sehingga

pemegang saham bisa melihat berapa persisnya jumlah uang tunai yang akan diterima.

4. Tanggal Pembayaran, adalah tanggal pada saat dividen dibayarkan. Pada saat yang sama perusahaan mencatat pengeluaran kas untuk pembayaran dividen, sekaligus mengeliminasi 'Utang Dividen' yang diakui pada saat tanggal pengumuman.

2. Dividend Saham

Dividend saham (stock dividend) adalah pembagian saham perusahaan yang bersangkutan secara pro rata kepada pemegang sahamnya. Jika dividen tunai dibayarkan dalam bentuk tunai, dividen saham dibayarkan dalam bentuk saham.

Selain pembagian dividen dalam bentuk surat berharga, alternatif yang paling sering dilakukan adalah dividen dalam bentuk saham—bila perusahaan kekurangan likuiditas (kas). Pembagian dividen jenis stock biasanya diberikan secara merata bagi semua pemegang saham. Pembagian dividen saham sesungguhnya tidak menyebabkan kekayaan perusahaan berkurang. Nilai aset bersih perusahaan, tetap seperti sebelum pembagian dividen. Demikian halnya dengan komposisi kepemilikan. Transaksi dilakukan dengan cara mengkapitalisasi laba ditahan. Artinya saldo laba ditahan (sebagian atau seluruhnya) dipindahkan ke akun modal. Sehingga modal disetor bertambah, sedangkan laba ditahan berkurang atau habis.

Tujuan dividend saham ialah sebagai berikut:

1. Memenuhi harapan pemegang saham untuk mendapatkan dividen tanpa mengeluarkan uang tunai.
2. Meningkatkan daya jual saham perusahaan. Ketika jumlah saham di pasar meningkat, harga pasar saham per lembarnya akan turun. Penurunan harga pasar tersebut akan memudahkan para investor yang lebih kecil untuk membeli saham perusahaan.
3. Menekankan bahwa sebagian dari ekuitas pemegang saham telah diinvestasi ulang secara permanen ke dalam usaha (dan tidak tersedia untuk dividen tunai).

3. Kebijakan Dividend dan *Dividend Payout Ratio* (DPR)

Dividend merupakan bagian keuntungan yang dibayarkan oleh perusahaan kepada pemegang saham. Oleh karena itu dividen ini merupakan bagian dari penghasilan yang diharapkan oleh pemegang saham menurut Indriyo Gitosudarmo (2007: 11).

Dividend Payout Ratio (DPR)

Dividend Payout Ratio atau rasio pembayaran dividen adalah perbandingan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih yang didapatkan dan biasanya disajikan dalam bentuk persentase menurut (Indriyo Gitosudarmo, 2007: 232). Rasio pembayaran dividen (*Dividend Payout Ratio*) menentukan jumlah laba yang dibagi dalam bentuk dividen kas dan laba yang

ditahan sebagai sumber pendanaan. Rasio ini menunjukkan persentase laba perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham yang berupa dividen kas. Penetapan *Dividend Payout Ratio* harus dapat dirasakan manfaatnya bagi kepentingan perusahaan maupun pemegang saham. Bagi pihak perusahaan, informasi yang terkandung dalam *Dividend Payout Ratio* akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan jumlah pembagian dividen dan besarnya laba yang ditahan untuk mendukung operasionalisasi dan perkembangan perusahaan. Apabila laba perusahaan yang ditahan untuk keperluan operasional perusahaan dalam jumlah besar, berarti laba yang akan dibayarkan sebagai dividen menjadi lebih kecil. Sebaliknya jika perusahaan lebih memilih untuk membagikan laba sebagai dividen, maka hal tersebut akan mengurangi porsi laba ditahan dan mengurangi sumber pendanaan intern. Bagi pihak pemegang saham atau investor, informasi yang terkandung di dalam *Dividend Payout Ratio* akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Apakah akan menanamkan dananya atau tidak pada suatu perusahaan sehubungan dengan harapannya untuk mendapatkan keuntungan investasi. Namun, apabila perusahaan lebih memilih membagikan laba sebagai dividen tentu saja akan meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham, sehingga para pemegang saham akan terus menanamkan sahamnya untuk perusahaan tersebut. *Dividend Payout Ratio* banyak digunakan sebagai penilaian sebagai cara untuk mengestimasi dividen di masa yang akan datang, sedangkan kebanyakan analisis mengestimasi

pertumbuhan dengan menggunakan laba ditahan dengan lebih baik daripada dividen menurut, Abdul Kadir (2010: 15).

4. *Ratio Likuiditas (CR)*

Current Ratio atau rasio lancar merupakan kelompok dari rasio manajemen aktiva. Rasio manajemen aktiva (*asset management ratio*) adalah seperangkat rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola aktiva menurut Bringham (2011: 81). Rasio ini dirancang untuk menjawab pertanyaan apakah total jumlah setiap jenis aktiva yang dilaporkan dalam neraca sudah wajar, terlalu tinggi, atau terlalu rendah jika dibandingkan dengan tingkat penjualan yang diproyeksikan.

Apabila perusahaan memiliki terlalu banyak aktiva maka biaya modalnya akan terlalu tinggi sehingga laba akan menurun. Sedangkan jika aktiva terlalu rendah maka penjualan dapat mengalami penurunan. Rasio lancar atau *Current Ratio* ini mengukur seberapa jauh aktiva lancar perusahaan bisa dipakai untuk memenuhi kewajiban lancarnya. Rasio ini digunakan sebagai tolok ukur atas keuangan perusahaan dalam memenuhi utang atau kewajiban jangka pendek tersebut. Menurut Bringham (2011: 79) *Current Ratio* menunjukkan besarnya utang kewajiban lancar yang ditutup dengan aktiva yang diharapkan akan dikonversi menjadi kas dalam jangka pendek (aktiva lancar). *Current Ratio* merupakan salah satu ukuran dari rasio likuiditas yang dihitung dengan membagi aktiva lancar (*current assets*) dengan utang atau kewajiban lancar (*current liability*). Semakin besar *Current Ratio* menunjukkan

semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Dapat dilihat dalam rumus :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktivita lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Current Ratio dihitung dengan cara membagi aset lancar dengan utang jangka pendek atau kewajiban lancar. Aset lancar secara umum terdiri atas kas dan setara kas, surat berharga, piutang usaha, persediaan, biaya-biaya yang dibayar di muka dan aset lancar lainnya. Utang lancar dan kewajiban lancar merupakan kewajiban perusahaan biasanya yang jatuh temponya kurang dari 1 tahun. Utang lancar atau kewajiban lancar ini terdiri atas utang usaha, utang pajak, uang muka pelanggan, kewajiban jangka panjang yang akan jatuh tempo dan lainnya.

Jika perusahaan mengalami suatu kesulitan keuangan, maka perusahaan tersebut mulai membayar tagihannya (utang usaha) dengan lebih lambat, meminjam dari bank dan lain sebagainya. Jika kewajiban lancar meningkat lebih cepat dibanding aktiva lancar maka rasio lancar (*Current Ratio*) akan turun dan ini bisa menimbulkan permasalahan. Karena rasio lancar memberikan indikator terbaik atas besarnya klaim kreditor jangka pendek

yang dapat ditutup oleh aktiva yang diharapkan akan dikonversi menjadi kas relatif lebih cepat.

5. *Ratio Profitabilitas*(ROA)

Return On Asset merupakan kelompok dari rasio profitabilitas. Profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Rasio profitabilitas menunjukkan pengaruh gabungan dari likuiditas, manajemen aktiva dan utang terhadap hasil operasi menurut Bringham (2008: 89). *Return On Asset* atau tingkat pengembalian atas total aktiva merupakan rasio laba bersih terhadap total aktiva. Rasio ini mengukur pengembalian atas total aktiva setelah bunga dan pajak menurut Bringham (2008: 90).

Pengembalian atas aktiva memberikan suatu ukuran efisiensi perusahaan secara keseluruhan. Semakin besar *Return On Asset* menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik, karena tingkat pengembalian investasi (*return*) semakin besar. Rasio ini menghubungkan laba bersih yang diperoleh dari operasi perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut. Dengan mengetahui rasio ini, kita bisa menilai apakah perusahaan ini efisien dalam memanfaatkan aktiva dalam kegiatan operasional perusahaan. Rasio ini juga memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan. *Return On Asset* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Aset}}$$

(Nuringsih, 2005)

Return On Asset dihitung dengan cara membagi laba bersih yang tersedia untuk pemegang saham dengan total aktiva. Laba bersih yang tersedia untuk pemegang saham merupakan laba bersih operasi perusahaan dikurangi dengan bunga pinjaman dan pajak. Sedangkan total aktiva mencakup semua aktiva perusahaan, baik aktiva lancar, aktiva tetap maupun aktiva lain-lain perusahaan.

6. Ratio Hutang(DER)

Rasio total utang terhadap modal sendiri atau *Debt to Equity Ratio* merupakan salah satu dari rasio manajemen utang atau sering disebut dengan rasio *leverage* menurut Bringham (2007: 84). Rasio *leverage* ini digunakan untuk menjelaskan penggunaan utang untuk membiayai sebagian daripada aktiva perusahaan. Penggunaan utang yang efisien adalah penggunaan dengan biaya rendah untuk memaksimalkan laba. Pembiayaan dengan utang atau *leverage* keuangan mempunyai 3 implikasi penting:

1. Memperoleh dana melalui utang membuat pemegang saham dapat mempertahankan pengendalian atas perusahaan dengan investasi yang terbatas.

2. kreditur melihat ekuitas, atau dana yang disetor pemilik, untuk memberikan margin pengaman, sehingga jika pemegang saham hanya memberikan sebagian kecil dari total pembiayaan, maka risiko perusahaan sebagian besar ada pada kreditur.
3. jika perusahaan memperoleh pengembalian yang lebih besar atas investasi yang dibiayai dengan dana pinjaman dibanding pembayaran bunga, maka pengembalian atas modal pemilik akan lebih besar, atau *leverage* menurut Bringham (2007: 84).

Debt to Equity Ratio atau rasio total utang terhadap modal sendiri merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara utang dengan modal sendiri. Rasio ini digunakan untuk mengetahui berapa besar bagian dari modal sendiri yang dijadikan sebagai jaminan keseluruhan utang perusahaan atau untuk menilai banyaknya utang yang digunakan perusahaan. *Debt to Equity Ratio* dihitung dengan membagi total utang atau total kewajiban dengan modal sendiri yang dinyatakan dengan rumus.

$$\textit{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Modal Sendiri}}$$

(Suad Husnan 2006: 561)

Jika perusahaan menggunakan modal yang berasal dari pinjaman untuk pembiayaan perusahaan maka akan menimbulkan beban tetap berupa

bunga pinjaman. Namun jika perusahaan menggunakan modal yang berasal dari pemilik perusahaan (modal sendiri) maka perusahaan wajib memberikan balas jasa dalam bentuk dividen. Jadi semakin besar pembelanjaan perusahaan yang menggunakan modal sendiri atau modal dari para pemegang sahamnya maka semakin besar pula dividen yang dibagikan. Para kreditur umumnya senang bila rasio ini rendah. Semakin rendah rasio ini berarti semakin tinggi tingkat pembelanjaan yang disediakan oleh para pemegang saham dan semakin besar tingkat perlindungan kreditur dari kehilangan utang yang diinvestasikan pada perusahaan tersebut. Untuk keamanan pihak luar maka rasio terbaik adalah jika jumlah modal lebih besar dari jumlah utang atau minimal sama. Jika dihubungkan dengan pembayaran dividen maka akan berlaku hubungan yang negatif atau berlawanan. Artinya semakin rendah rasio ini maka akan semakin tinggi pembayaran dividen dan sebaliknya semakin tinggi rasio ini maka pembayaran dividen akan semakin kecil.

7. Hubungan CR, ROA, dan DER Terhadap DPR

Dividend Payout Ratio atau rasio pembayaran dividen adalah perbandingan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih yang didapatkan dan biasanya disajikan dalam bentuk persentase menurut (Indriyo Gitosudarmo, 2007: 232). Rasio pembayaran dividen (*Dividend Payout Ratio*) menentukan jumlah laba yang dibagi dalam bentuk dividen kas dan laba yang ditahan sebagai sumber pendanaan. Kebijakan dividend adalah rencana tindakan yang harus diikuti dalam membuat keputusan-keputusan dividend.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kebijakan dividend antara lain likuiditas (CR), probalitas (ROA), dan hutang (DER).

CR menunjukkan sejauh mana kewajiban lancar dijamin pembayarannya oleh aktiva lancar. ROA menunjukkan tingkat pengembalian dari bisnis atau seluruh investasi yang telah dilakukan. DER menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang.

B. Penelitian Terdahulu

TABEL II.1
PENELITIAN TERDAHULU

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel yang Digunakan	Hasil penelitian
1	Nasrul (2006)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Dividend Payout Ratio</i> Pada Perusahaan Manufaktur <i>Go-Public</i> Di Bursa Efek Indonesia	<i>Current Ratio (CR)</i> , <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> , <i>Net Profit Margin (NPM)</i> , dan <i>Return On Investment (ROI)</i>	CR dan ROI mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i>

2	Lisa Marlina dan Clara Danica (2009),	Analisis pengaruh <i>Cash Position, Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Return On Asset</i> terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i> “.	Variable <i>cash position</i> dan <i>return on asset</i>	variabel <i>cash position</i> dan <i>return on asset</i> berpengaruh positif terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i> , sedangkan <i>Debt to Equity Ratio</i> tidak berpengaruh.
3	Abdul Kadir, (2010)	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen pada Perusahaan <i>Credit Agencies Go Public</i> di Bursa Efek Indonesia	<i>Return On Investment, Debt to Equity Ratio, Assets Turnover, dan Current Ratio</i>	variabel <i>Return On Investment, Current Ratio, Debt to Equity Ratio</i> , dan <i>Assets Turnover</i> mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i> , sedangkan secara parsial hanya <i>Return On Investment, Debt to Equity Ratio</i> , dan <i>21 Assets Turnover</i> yang mempunyai pengaruh yang signifikan dan variabel <i>Current Ratio</i> tidak mempunyai pengaruh terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i> .
4	Rini Dwiyani Hadiwidjaja, dan Lely Fera Triani, (2009)	Pengaruh <i>Profitabilitas</i> Terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i> Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia	variabel <i>Cash Ratio, Net Profit Margin, Return On Investment</i> .	<i>Cash Ratio</i> mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan, NPM berpengaruh positif secara

				<p>parsial namun tidak signifikan terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i>, <i>Return On Investment</i> sebagai variabel bebas mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i>.</p>
--	--	--	--	--

Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya adalah data yang digunakan dalam penelitian ini terfokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011 sampai dengan 2013.

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka Pemikiran Teoritis dan Pengaruhnya Terhadap *Dividend Payout Ratio* yaitu.

1. Pengaruh *Return On Asset* terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Return On Asset merupakan tingkat pengembalian investasi atas investasi perusahaan pada aktiva tetap yang digunakan untuk operasi. Semakin besar *Return On Asset* menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik, karena tingkat pengembalian investasi (*return*) semakin besar. *Return* yang diterima oleh investor dapat berupa pendapatan dividen (*dividen*

yield), dan *capital gain*. Dengan demikian meningkatnya *Return On Asset* juga akan meningkatkan pendapatan dividen (terutama *cash dividend*), Menurut Anggit Satria Pribadi, dan R. Djoko Sampurno (2012: 3) *Return on Asset* adalah rasio perbandingan *Net Income* dengan total aset.

Return On Asset menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan aset yang dimiliki pada masa lalu. Dan kemudian dianalisis untuk memproyeksikan kemampuan perusahaan menghasilkan laba di masa mendatang. Semakin tinggi keuntungan yang diterima perusahaan, maka berpengaruh pada tingginya ketersediaan dana pada perusahaan yang dialokasikan untuk dividen. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*.

2. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Current Ratio merupakan salah satu ukuran dari rasio likuiditas (*liquidity ratio*) yang dihitung dengan membagi aktiva lancar (*Current Ratio*) dengan utang atau kewajiban lancar (*current liability*). Semakin besar *Current Ratio* menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dan tingginya *current ratio* menunjukkan keyakinan investor terhadap kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividen yang dijanjikan. Dengan kata lain, ada pengaruh positif antara *current ratio* terhadap pembayaran dividen.

3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Debt to Equity Ratio mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban. Oleh karena itu semakin rendah *Debt to Equity Ratio*, semakin tinggi kemampuan perusahaan membayar seluruh kewajibannya menurut Sutrisno, (2011: 5).

Peningkatan utang akan mempengaruhi besar kecilnya keuntungan bersih yang tersedia bagi pemegang saham termasuk dividen yang akan diterima, karena kewajiban (beban tetap) tersebut lebih diprioritaskan daripada pembagian dividen. Jadi, Jika beban utang semakin tinggi, maka kemampuan perusahaan untuk membagi dividen akan semakin rendah, sehingga *Debt to Equity Ratio* mempunyai pengaruh negatif terhadap *Dividend Payout Ratio*.

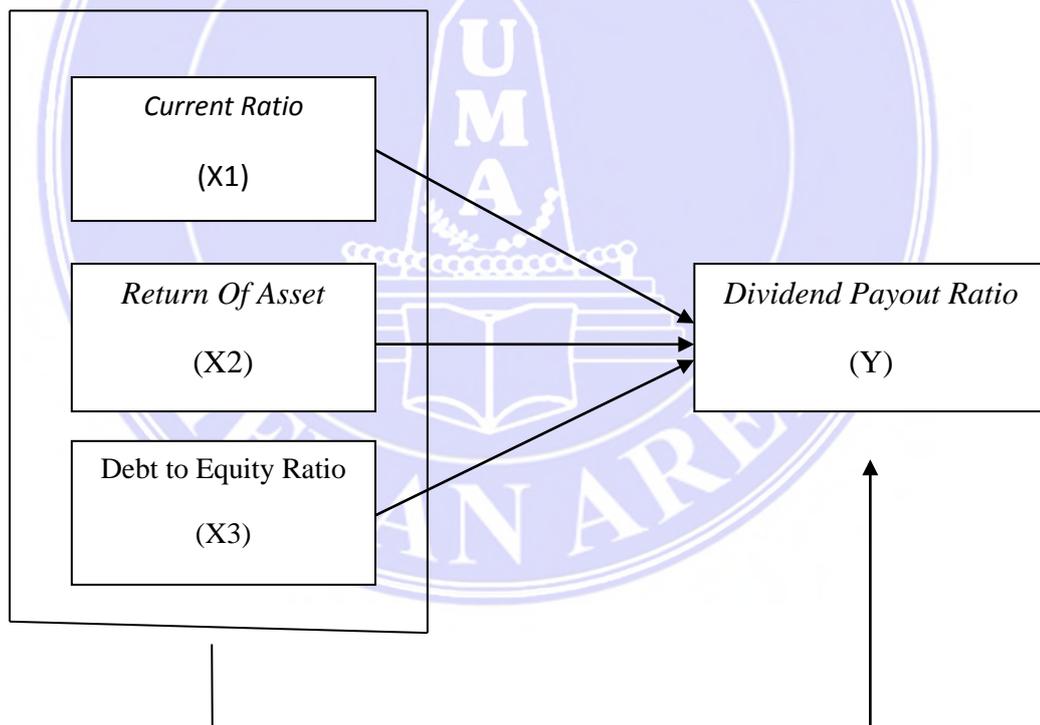
4. Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Asset*, dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Current Ratio, *Return On Asset*, dan *Debt to Equity Ratio* adalah rasio keuangan yang perlu diperhatikan oleh perusahaan apabila ingin memberikan *Dividend Payout Ratio* yang tinggi, karena sebagian besar investor lebih senang menerima dividen yang tinggi daripada laba ditahan.

Semakin tinggi *Return On Asset*, dan *Current Ratio* menunjukkan *Dividend Payout Ratio* juga akan semakin tinggi *Dividend Payout Ratio*, sebaliknya apabila semakin rendah *Return On Asset*, dan *Current Ratio* maka *Dividend Payout Ratio* juga akan semakin rendah. Apabila *Debt to Equity Ratio* semakin tinggi maka *Dividend Payout Ratio* akan semakin rendah. Jadi *Return On Asset*, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama diduga akan berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*.

D. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan unsur pokok penelitian guna persamaan persepsi tentang bagaimana hubungan suatu teori dengan faktor – faktor yang penting yang berhubungan dengan judul penelitian ini. Berdasarkan rumusan masalah, landasan teori, dan penelitian sebelumnya maka dapat dibentuk kerangka konseptual dalam penelitian ini, yaitu pada gambar II.1 di bawah ini :



Gambar II.1. Paradigma Penelitian

E. Hipotesis Penelitian

Atas dasar tujuan, landasan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran teoritis diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H1 : *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

H2 : *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

H3: *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

H4: *Current Ratio*, *Return On Asset*, dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Berdasarkan tingkat eksplanasinya bersifat deskriptif dan apabila dilihat dari jenis datanya tergolong penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel perusahaan manufaktur yang mengumumkan laporan keuangan yang sudah diaudit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id selama periode 2011–2013.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Oktober 2015 sampai dengan bulan Mei 2016.

Tabel III.1
Waktu Penelitian

.No.	Keterangan	2015			2016					
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Agu
1.	Pengajuan Judul									
2.	Penyelesaian Proposal									
3.	Bimbingan Proposal									
4.	Seminar proposal									
5.	Pengumpulan Data									
6.	Pengolahan Data									
7.	Seminar Hasil									
8.	Meja Hijau									

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2008:115), "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Dalam penelitian ini jumlah populasi yang digunakan adalah 130 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2011-2013.

2. Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif dengan kriteria sebagai berikut.

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013.
- b. Perusahaan tersebut membagikan dividen setiap periode pengamatan yaitu periode 2011-2013.
- c. Perusahaan yang telah mempublikasikan laporan keuangan dengan lengkap
- d. laporan keuangan sudah diaudit
- e. Memiliki laba bersih.

Berdasarkan kriteria di atas maka terdapat 30 perusahaan manufaktur yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Tabel III. 2

Hasil Pengambilan Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	GGRM	Gudang Garam Tbk.

2	ASII	Astra international Tbk.
3	SMGR	Semen Gresik (Persero) Tbk.
4	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.
5	INTP	Indocement tunggal prakarsa Tbk.
6	LION	Lion Metal Work Tbk.
7	LMSH	Lionmesh Prima Tbk.
8	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
9	HMSP	Hm Sampoerna Tbk.
10	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
11	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.
12	ARNA	Arwana Citramulia Tbk.
13	BRAM	Indo kordsa Tbk.
14	CPIN	Charoen pokphand Indonesia Tbk.
15	SCCO	Supreme cable manufacturing Tbk.
16	DLTA	Delta Jakarta Tbk.
17	AUTO	Astra Otoparts Tbk.
18	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
19	MASA	Multistandar Arah Sarana Tbk.
20	TCID	Mandom Indonesia Tbk.
21	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk.
22	INDF	Indofoot sukses Makmur Tbk.
23	KBLF	Kalbe Farma Tbk.

24	MRAT	Mustika Ratu Tbk.
25	TRST	Trias Sentosa Tbk.
26	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
27	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.
28	EKAD	Ekadharman International Tbk.
29	GJTL	Gajah Tunggal Tbk.
30	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

Sumber : www.idx.com

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas).

- 1) Variabel Dependen (Variabel Y), *Dividend Payout Ratio* (DPR) dalam penelitian ini sebagai variabel terikatnya. *Dividend Payout Ratio* atau rasio pembayaran dividen adalah perbandingan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih yang didapatkan dan biasanya disajikan dalam bentuk persentase menurut Indriyo Gitosudarmo (2007: 232). *Dividend Payout Ratio* ini mengukur porsi penghasilan yang dibayarkan dalam dividen. Investor yang mencari pertumbuhan harga pasar akan mengharapkan rasio ini kecil, sebaliknya investor yang mencari dividen akan mengharapkan rasio yang besar, Budi Rahardjo, (2009: 130-131). Penelitian ini menggunakan *Dividend Payout Ratio* sebagai variabel dependen untuk

mengetahui rasio keuangan lainnya yang mempunyai pengaruh signifikan secara bersama-sama atau parsial terhadap kenaikan dan penurunan pembayaran dividen. *Dividend Payout Ratio (DPR)* yang dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$DPR = \frac{DPS}{EPS}$$

Dimana:

DPR: *Dividend Payout Ratio*

DPS: Dividen per lembar saham

EPS: Laba per lembar saham

2) Variabel Independen (Variabel X)

a) *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset perbandingan antara laba bersih yang tersedia untuk pemegang saham dengan seluruh aktiva atau kekayaan perusahaan. Laba bersih yang tersedia untuk pemegang saham merupakan laba bersih operasi perusahaan dikurangi dengan bunga pinjaman dan pajak. Sedangkan total

aktiva mencakup semua aktiva perusahaan, baik aktiva lancar, aktiva tetap maupun aktiva lain-lain perusahaan. ROA yang dapat dihitung dengan rumus,

$$\text{Return Of Asset (ROA)} = \frac{\text{EarningAftertax (EAT)}}{\text{TotalAsset}}$$

b) *Current Ratio (CR)*

Rasio ini mengukur seberapa jauh aktiva lancar perusahaan dapat dipakai untuk memenuhi kewajiban lancarnya menurut Suad Husnan (2007: 562).

Sedangkan menurut Budi Rahardjo (2009: 120) menyatakan *CurrentRatio* adalah perbandingan antara aktiva lancar dengan kewajiban jangka pendek atau utang lancar.

$$\text{CurrentRatio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

c) *Debt to Equity Ratio (DER)*

Debt to Equity Ratio menunjukkan perbandingan antara utang (baik jangka pendek maupun jangka panjang) dengan modal sendiri perusahaan menurut Budi Rahardjo (2009: 121). *Debt to Equity Ratio (DER)* yang dapat dihitung dengan rumus,

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{TotalKewajiban}}{\text{ModalSaham}}$$

D. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif. Berdasarkan tingkat eksplanasinya bersifat deskriptif dan apabila dilihat dari jenis datanya tergolong penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2013. Data penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi yaitu mengumpulkan data berupa laporan keuangan setiap

sampel sejak tahun 2011 – 2013 dengan bersumber dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

F. Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan oleh peneliti adalah analisis statistik regresi linear dan analisis jalur dengan evaluasi hasil analisis menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear dan analisis jalur. Untuk uji model persamaan struktural, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis*).

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi merupakan sebuah pendekatan yang digunakan untuk mendefinisikan hubungan matematis antara variabel dependen (y) dengan variabel independen (x). Dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel dependen, yaitu *Dividend Payout Ratio* dan satu variabel independen, yaitu *Current Ratio*, *Return Of Asset*, dan *Debt to Equity Ratio* yang diduga mempunyai hubungan interaktif (saling mempengaruhi) antara kedua variabel tersebut, sehingga penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana. Persamaan umum regresi liner sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Nilai perusahaan pada perusahaan i pada tahun t

A = konstanta

B = koefisien regresi

X = *Intellectual Capital* perusahaan i pada tahun t

2. Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik yang digunakan oleh penulis, yaitu uji normalitas. Menurut Priyatno (2014: 90), “Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak”. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval ataupun rasio. Uji normalitas menggunakan *one sample kolmogorov Smirnov Test*. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinansi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Jika R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikit pun presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Jika R^2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan

pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna.

$$(0 \leq R^2 \leq 1)$$

Mencari koefisien determinasi (R^2) antara prediktor X_1 , X_2 , dan X_3 dengan kriterium Y dengan menggunakan rumus :

$$R^2_{Y(1,2,3)} = \frac{a_1 \Sigma x_1 y_1 + a_2 \Sigma x_2 y_2 + a_3 \Sigma x_3 y_3}{\Sigma Y^2}$$

Keterangan :

$R^2_{Y(1,2,3)}$: Koefisien determinasi antara X_1 , X_2 , dan X_3 dengan Y .

a : Koefisien Prediktor

Σxy : Jumlah produk antara X dengan Y

ΣY^2 : Jumlah kuadrat kriterium Y (Sutrisno Hadi, 2004:18)

b. Uji t (Uji secara Parsial)

Uji t (uji individual) digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen (secara parsial) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependennya dengan asumsi variabel

independen yang lain dianggap konstan Uji-t (uji individual) digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen (secara parsial) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependennya dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan. Perumusan hipotesisnya:

- 1) $H_0: b_i = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya.
- 2) $H_a: b_i \neq 0$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya. Pada uji ini nilai t hitung akan dibandingkan dengan t tabel pada tingkat signifikan (α) = 5%. Kriteria pengambilan keputusannya sebagai berikut:
 - a) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau nilai signifikan (α) ≥ 0.05 , maka H_0 diterima.
 - b) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau nilai signifikan (α) ≤ 0.05 , maka H_a diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir, (2010) “**Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen pada Perusahaan Credit Agencies Go Public di Bursa Efek Indonesia**” *Jurnal Manajemen dan Akuntansi* Volume 11, No 1, Halaman 10-20.
- Anggit Satria Pribadi, dan R. Djoko Sampurno, 2012. “**Analisis Pengaruh Cash Position, Firm Size, Growth Opportunity, Ownership, Dan Return On Asset Terhadap Dividend Payout Ratio**” *Journal Of Management* Volume 1, Nomor 1, Halaman 1-11.
- Parulian, Tohap, 2011, **Analisis Data dengan SPSS**, Universitas Medan Area, Medan.
- Priyatno, Duwi, 2012, **Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20**, Andi Offset, Yogyakarta.
- Bhuono Agung Nugroho. (2005). **Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS**. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area, 2011, **Pedoman Penulisan Skripsi**.
- Marlina, Lisa dan Clara Danica.2009.“**Analisis Pengaruh Cash Position, Debt to Equity Ratio dan Return On Asset Terhadap Dividend payout Ratio**“. *Jurnal Manajemen Bisnis*. Vol.2, No.1, Hal.1-6.
- Richard A. Brealeydkk.(2006). **Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan**.Edisi kelima, Jilid dua. Jakarta: Erlangga.
- Rini Dwiyani Hadiwidjaja, dan Lely Fera Triani, (2009) “**Pengaruh Profitabilitas Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia**” *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, Volume 5, Nomor 2, Maret 2009, 49-54.
- Rochaety, Ety, Ratih Tresnawaty dan Abdul Madjid Latief, 2007, **Metodologi Penelitian Bisnis**, Edisi I, Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Sutoyo, Januar Eko Prasetyo, Dian Kusumaningrum, (2011) “**Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio pada Perusahaan Jasa Keuangan**” *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol 15, No. 1, Hal 76-83.

Sutrisno Hadi. (2007). **Analisis Regresi**. Yogyakarta: Andi Offset. Tim Penyusun. (2011). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Bhuono Agung Nugroho. (2006). *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Budi Rahardjo. (2005). *Laporan Perusahaan Perusahaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Brigham Eugene. dan Houston Joel. (2007). *Manajemen Keuangan*, Buku I. Edisi Kedelapan. Jakarta: Erlangga.

_____ (2006), *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* Edisi Kesepuluh, Buku Dua. Jakarta: Salemba Empat.

Kartika, Andi dan Sunarto. 2008. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dividen Kas di Bursa Efek Indonesia". Jurnal Bisnis dan Ekonomi. Vol. 10, No.1, Hal.67-82. Marlina, Lisa dan Clara Danica.

www.idx.co.id

www.yahoo-finance.com